

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Quality of nursing work life* perawat setelah dilakukan rotasi ruangan sebelum dilakukan intervensi supervisi keperawatan berbasis proctor's model sebagian besar responden memiliki QNWL dalam kategori cukup
2. *Quality of nursing work life* perawat setelah dilakukan rotasi ruangan setelah dilakukan intervensi supervisi keperawatan berbasis proctor's model sebagian besar responden memiliki QNWL dalam kategori baik.
3. Penerapan supervisi keperawatan berbasis proctor's model mampu meningkatkan *quality of nursing work life* perawat pasca rotasi ruangan di RSUD dr. Soetomo Surabaya. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa fungsi *restorative* merupakan fungsi yang paling dominan dibandingkan dua fungsi lainnya yaitu *formatif* dan *normative* sehingga perawat lebih cepat melakukan adaptasi di ruang baru setelah dilakukan rotasi ruangan. Dimensi yang memiliki perubahan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan supervisi keperawatan berbasis proctor's model adalah dimensi *work life home life* dan *work world*

#### 7.2 Saran

1. Bagi Kepala Ruang

QNWL perawat yang baik terbukti dapat meningkatkan kinerja perawat yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu dari asuhan keperawatan. Oleh karena itu hendaknya sebagai kepala ruang harus dapat meningkatkan pengembangan kompetensi perawat, merubah gaya kepemimpinan yang tepat saat diterapkan di

ruangan, serta membangun lingkungan yang kondusif sehingga QNWL perawat dapat meningkat.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat memberikan dukungan dan fasilitas kepada kepala ruang dalam melakukan supervisi kepada perawat. Selain itu ketika hendak melakukan rotasi perawat sebaiknya melakukan diskusi terlebih dahulu kepada para kepala ruang sehingga rotasi yang dilakukan dapat tepat sasaran. *Outcome* dari penelitian ini adalah modul supervisi keperawatan berbasis proctor model, modul ini sebagai panduan kepada kepala ruangan dalam melakukan supervisi keperawatan pada perawat setelah dilakukan rotasi, penelitian ini terbukti signifikan dalam meningkatkan QNWL perawat pasca rotasi ruangan sehingga dapat menurunkan *turn over* perawat dan dapat meningkatkan *job performance* perawat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitiannya dapat representative, selain itu sampel yang digunakan sebaiknya adalah perawat yang dilakukan rotasi dari ruang bangsal karena lebih dapat mengukur QNWL perawat. Desain penelitian yang diterapkan sebaiknya adalah *quasy eksperiment*.